



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK

**#bangga
melayani
bangsa**

Indonesia Berpartisipasi Dalam Riset COVID-19 Bersama WHO



No image

Senin, 6 Juli 2020

Indonesia berpartisipasi dalam penelitian serologis global untuk COVID-19 yang dikoordinasikan oleh WHO. Tujuannya untuk memahami tingkat infeksi, kejadian infeksi ringan dan tanpa gejala, serta proporsi antibodi terhadap infeksi SARS-CoV-2 pada populasi umum. Keikutsertaan ini merupakan bagian dari platform kolaborasi global "Solidarity II" yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ilmiah di bidang studi serologis.

Direktur Pencegahan dan

Pengendalian Penyakit Menular Langsung, Kementerian Kesehatan, dr Wiendra Waworuntu, mengatakan bahwa Indonesia ingin menilai besarnya masalah dan menyelidiki tingkat infeksi dengan berpartisipasi dalam penyelidikan seroepidemiologis WHO. Penelitian ini dipimpin bersama oleh Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) Kementerian Kesehatan.

Studi seroepidemiologis ini melibatkan para peneliti multidisiplin ilmu dari berbagai institusi akademik, lembaga penelitian, para ahli infeksi pernapasan akut, laboratorium rujukan regional dan otoritas kesehatan di tingkat daerah. Studi ini bertujuan untuk memahami tingkat infeksi yang sebenarnya pada populasi umum dan mendapatkan informasi mengenai peran orang dalam fase tanpa gejala dan pra-simptomatik dalam transmisi COVID-19.

Lebih dari 10.000 peserta dari 17 provinsi dan 69 Kabupaten/Kota di Indonesia akan terlibat dalam studi ini. Uji Enzyme Linked Immunosorbent Assay (ELISA) dan netralisasi akan digunakan untuk mengukur prevalensi antibodi COVID-19. Partisipasi Indonesia dalam studi serologis global akan berkontribusi pada respons kesehatan masyarakat dan pengambilan kebijakan di tingkat nasional, serta pada pemahaman global tentang seroprevalensi dan tindakan pengendalian.

WHO memberikan dukungan teknis kepada Kementerian Kesehatan untuk melakukan penelitian dan secara bersama-sama mengadaptasi protokol global Unity Study dengan pengaturan lokal dan

karakteristik epidemiologis COVID-19 di Indonesia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

